

**AN ANALYSIS OF LEXICONS IN NELAYAN DANCE**  
***A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY***

**By:**

**Ni Ketut Sri Andini, 1912021046**

**English Language Education**

**ABSTRACT**

*Nelayan* dance is a traditional dance from Bali with considerable cultural significance. The lexicons of *Nelayan* dance are unique and complex. However, as time passes, the usage of the lexicon in the *Nelayan* dance is rapidly diminishing. The goal of this research is to compile the lexicon of the *Nelayan* dance. An ecolinguistic approach was used to design this descriptive qualitative study. The lexicon of movements and costumes in the *Nelayan* dance, as well as the cultural aspects of each of the lexicons, is the object of this study. Three informants with substantial knowledge of the arts were the subjects of this research. The researcher used observations and interviews to gather the data at the *Sanggar Seni Manik Utara*. The results of this study present that the total number of lexicons in *Nelayan* dance is sixty-seven (67) lexicons. The lexicons related to *Nelayan* dance movements consist of fifty-five (55) lexicons. Those movements are categorized into six types such as head movements (4 lexicons), eyes movements (5 lexicons), neck movements (2 lexicons), hands movements (22 lexicons), body movements (8 lexicons), and leg movements (14 lexicons). Whereas, lexicons costumes found in *Nelayan* dance are twelve (12) lexicons, including; head costumes (3 lexicons), neck costumes (1 lexicon), hand costumes (1 lexicon), body costumes (5 lexicons), and leg costumes (2 lexicons). Furthermore, several lexicons have cultural meanings. In the movements, twenty-eight (28) lexicons have cultural meanings. Meanwhile, in the costumes, there are seven (7) lexicons with cultural meanings.

**Keywords:** ecolinguistics, lexicon, *nelayan* dance, language death, cultural meaning, and language maintenance.

**AN ANALYSIS OF LEXICONS IN *NELAYAN* DANCE**  
***A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY***

**Oleh:**

**Ni Ketut Sri Andini, 1912021046**

**Pendidikan Bahasa Inggris**

**ABSTRAK**

Tari Nelayan adalah tarian tradisional dari Bali dengan makna budaya yang cukup besar. Leksikon tari Nelayan unik dan kompleks. Namun seiring berjalannya waktu, penggunaan leksikon dalam tari Nelayan semakin berkurang. Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun leksikon tari Nelayan. Pendekatan ekolinguistik digunakan untuk merancang penelitian deskriptif kualitatif ini. Leksikon gerak dan kostum dalam tari Nelayan, serta aspek budaya dari masing-masing leksikon tersebut menjadi objek kajian ini. Tiga informan yang memiliki pengetahuan substansial tentang seni menjadi subyek penelitian ini. Peneliti menggunakan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data di Sanggar Seni Manik Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan total leksikon dalam tari Nelayan adalah enam puluh tujuh (67) leksikon. Leksikon yang berkaitan dengan gerak tari Nelayan terdiri dari lima puluh lima (55) leksikon. Gerakan-gerakan tersebut dikategorikan menjadi enam jenis yaitu, gerakan kepala (4 leksikon), gerakan mata (5 leksikon), gerakan leher (2 leksikon), gerakan tangan (22 leksikon), gerakan tubuh (8 leksikon), dan gerakan kaki (14) leksikon). Sedangkan leksikon kostum yang terdapat pada tari Nelayan sebanyak 12 (dua belas) leksikon, antara lain; kostum kepala (3 leksikon), kostum leher (1 leksikon), kostum tangan (1 leksikon), kostum tubuh (5 leksikon), dan kostum kaki (2 leksikon). Selain itu, ada beberapa leksikon yang memiliki makna budaya. Dalam gerakannya terdapat dua puluh delapan (28) leksikon yang memiliki makna kultural. Sedangkan pada kostum terdapat tujuh (7) leksikon yang memiliki makna budaya.

**Keywords:** ekolinguistik, leksikon, tari *nelayan*, kematian bahasa, makna budaya, pemberdayaan bahasa.